



ABU YUSUF UBAID BIMA

PANDUAN IBADAH UMRAH

Di Bawah Naungan Al-Qur'an dan Sunnah

Disusun oleh
Abu Yusuf Ubaid Bima

“Dan sempurnakanlah haji dan umrah karena Allah.”

QS. Al-Baqarah: 196

”





Tujuan Manasik Umrah

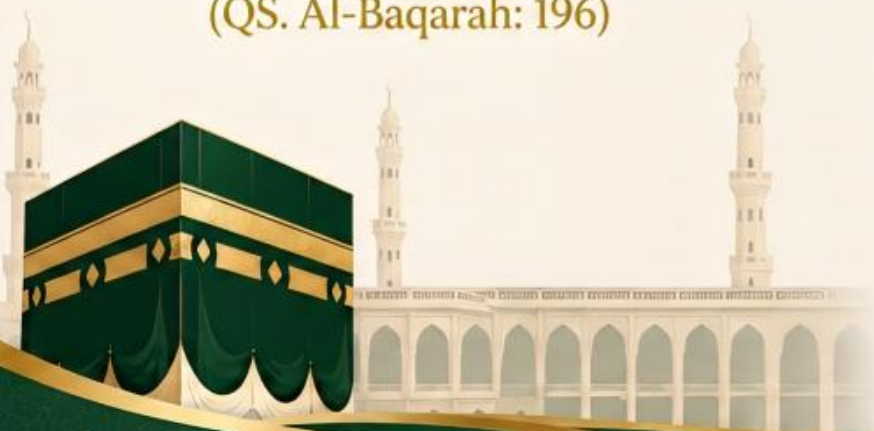


— Allah Ta'ala berfirman —

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

“Sempurnakanlah haji dan umrah karena Allah.”

(QS. Al-Baqarah: 196)



Tujuan Pembelajaran



Mengetahui hukum umrah



Memahami rata cara umrah sesuai sunnah



Menghindari kesalahan yang sering terjadi



Mampu melaksanakan umrah dengan tenang dan benar



Pengertian Umrah



Secara Bahasa

العمرة berarti

الزيارة

Berkunjung



Secara Istilah

Beribadah kepada Allah dengan mendatangi Ka'bah untuk melakukan ibadah tertentu:



Ihram



Thawaf



Sa'i



Tahallul

“Umrah secara istilah syar’i bermakna menghambakan diri kepada Allah dengan memaksudkan Ka’bah untuk melakukan amalan-amalan khusus.”

”



Keutamaan Umrah



Rasulullah ﷺ bersabda

الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا

“Umrah ke umrah berikutnya menjadi penghapus dosa di antara keduanya.”

(HR. Bukhari dan Muslim)



Keutamaan lainnya



Menghapus dosa



Termasuk jihad bagi wanita



Menghilangkan kefakiran



Umrah Ramadhan pahalanya seperti haji bersama Rasulullah ﷺ





Hukum Umrah



✿ Pendapat yang Rajih ✿

Hukum Umrah adalah
WAJIB
sekali seumur hidup
bagi yang mampu.



Dalil



Hadits Abu Razin Al-'Uqaili رضي الله عنه
Nabi ﷺ bersabda:

حُجَّ عَنْ أَبِيكَ وَاعْتَمِرْ

“Laksanakan haji dan umrah untuk ayahmu.”
(HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i, Ibnu Majah, Ahmad)



Kesimpulan



Wajib bagi
yang mampu.



Cukup sekali
seumur hidup.



Setelah itu hukumnya sunnah,
kecuali karena nadzar.





Syarat-Syarat Umrah



Allah Ta'ala berfirman:



وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا

“...Bagi orang yang mampu
mengadakan perjalanan ke Baitullah.”

(QS. Ali 'Imran: 97)



Syarat Umrah



- ✓ Islam
- ✓ Berakal
- ✓ Baligh
- ✓ Merdeka
- ✓ Mampu
- ✓ Wanita ditemani mahram
- ✓ Berniat



Apabila salah satu syarat tidak terpenuhi,
maka kewajiban umrah tidak berlaku baginya.





Mahram bagi Wanita



✿ Rasulullah ﷺ bersabda ✿

لَا تُسَافِرِ الْمَرْأَةُ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ

“Janganlah seorang wanita bersafar
kecuali bersama mahramnya.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

✿ Siapa Mahram? ✿

- ✓ Ayah
- ✓ Suami
- ✓ Anak laki-laki
- ✓ Saudara laki-laki
- ✓ Paman
- ✓ Keponakan laki-laki

✿ Bukan Mahram ✿

- ✗ Sopir
- ✗ Ipar
- ✗ Sepupu
- ✗ Keponakan yang masih kecil dan belum baligh



Wanita yang hendak umrah wajib ditemani mahram berdasarkan pendapat mayoritas ulama madzhab, bahkan ada yang menukil kesepakatan.



Miqat Umrah



Apa itu Miqat?



Miqat adalah batas tempat yang telah ditentukan syariat untuk memulai ihram.

Rasulullah ﷺ menetapkan:



Tempat-Tempat Miqat



Dzul Hulaifah → Penduduk Madinah



Al-Juhfah → Penduduk Syam



Qarnul Manazil → Penduduk Najd



Yalamlam → Penduduk Yaman



Dzatu 'Irq → Penduduk Irak



Tidak boleh melewati miqat tanpa ihram bagi orang yang berniat haji atau umrah.



Rukun Umrah



Rukun adalah

amalan yang tidak sah
umrah tanpanya.



Tiga Rukun Umrah



1



Ihram

2



Thawaf

3



Sa'i



Catatan



Tahallul adalah
penutup ibadah umrah
setelah selesai sa'i.



Rukun-rukun ini
dijelaskan secara rinci
dalam pembahasan buku.

Ihram



Pengertian

Ihram adalah niat masuk ke dalam ibadah umrah.



Sebelum Ihram Disunnahkan



Mandi



Memakai parfum (laki-laki)



Memotong kuku



Mencabut bulu ketiak



Mencukur bulu kemaluan



Memakai kain ihram



Ketika di Miqat

Niat umrah kemudian membaca talbiyah.

Talbiyah



Bacaan Talbiyah

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،
إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ، لَا شَرِيكَ لَكَ

“Aku penuhi panggilan-Mu ya Allah. Aku penuhi panggilan-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu. Sesungguhnya segala puji, nikmat, dan kerajaan adalah milik-Mu.
Tiada sekutu bagi-Mu.”



Sunnah



Mengeraskan suara bagi laki-laki.



Wanita membaca dengan suara yang didengar dirinya sendiri.



Memperbanyak talbiyah hingga tiba di Masjidil Haram.





Larangan-Larangan Ihram



Larangan bagi Laki-laki dan Wanita

- ❌ Memotong rambut
- ❌ Memotong kuku
- ❌ Memakai parfum setelah ihram
- ❌ Berburu binatang darat
- ❌ Melakukan akad nikah
- ❌ Menikah atau menikahkan
- ❌ Berhubungan suami istri
- ❌ Bercumbu yang membangkitkan syahwat

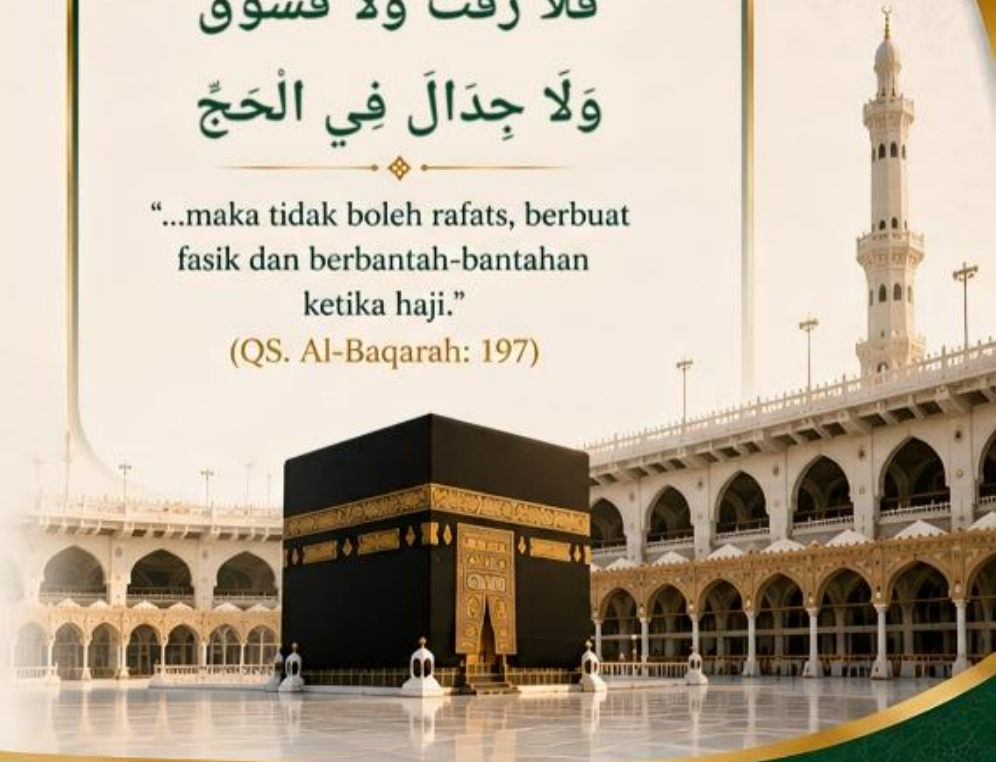


☀ Allah Ta'ala berfirman: ☀

فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ
وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ

“...maka tidak boleh rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan ketika haji.”

(QS. Al-Baqarah: 197)





Larangan Khusus Laki-laki



Selama berihram laki-laki tidak boleh:



Memakai pakaian berjahit sesuai bentuk tubuh



Menutup kepala



Memakai khuf/sepatu yang menutupi mata kaki (kecuali darurat)



Memakai sarung tangan



Boleh



Memakai sandal



Memakai payung



Memakai jam tangan



Memakai sabuk atau ikat pinggang



Membawa tas



Catatan

Semua pembahasan ini dijelaskan pada bab larangan ihram.





Larangan Khusus Wanita



Wanita tetap memakai pakaian syar'i.



Tidak boleh



Memakai cadar
(niqab)



Memakai
sarung tangan



Boleh



Menutup kepala



Memakai jilbab



Menjulurkan kerudung
apabila ada laki-laki asing



Memakai kaos kaki

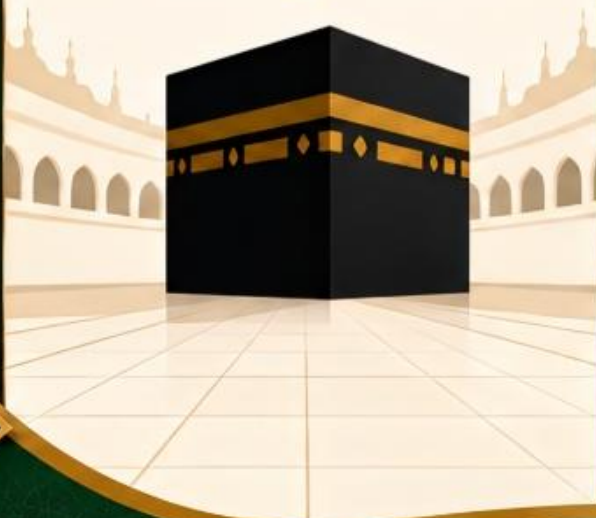




Memasuki Masjidil Haram



Ketika melihat
Ka'bah



Membaca do'a masuk masjid:



اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Yaa Allah, bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu.



Perbanyak:



Takbir



Tahmid



Dzikir



Doa

Kemudian

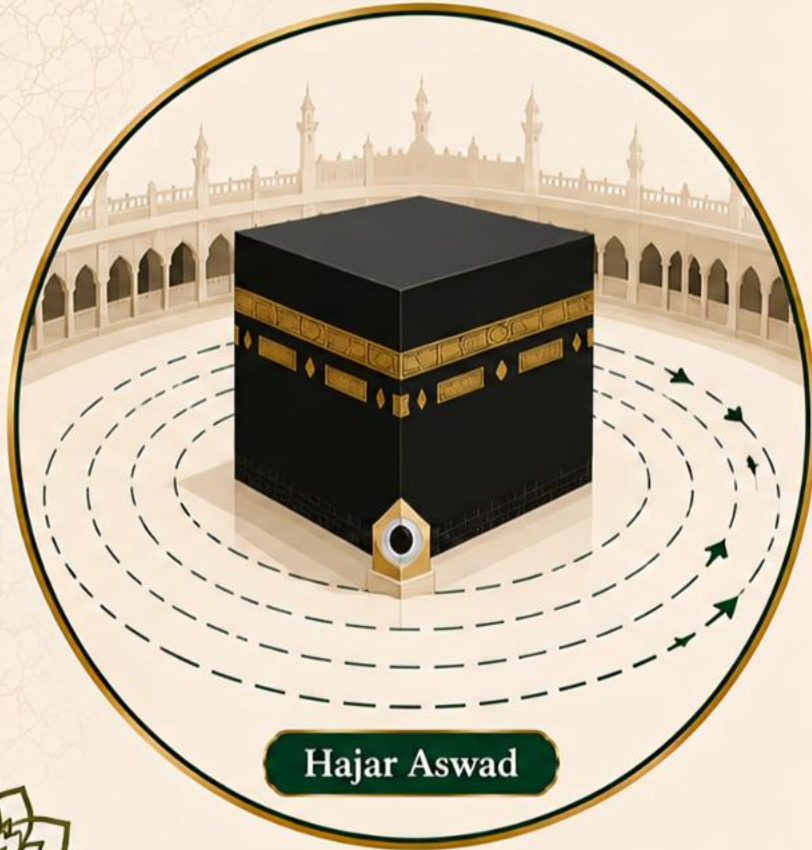


Menuju Hajar Aswad
untuk memulai thawaf.





Thawaf



Hajar Aswad



Pengertian

Thawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 putaran.



Dimulai

Dari Hajar Aswad



Berakhir

Kembali di Hajar Aswad



Posisi Ka'bah

Ka'bah selalu berada di sebelah kiri.

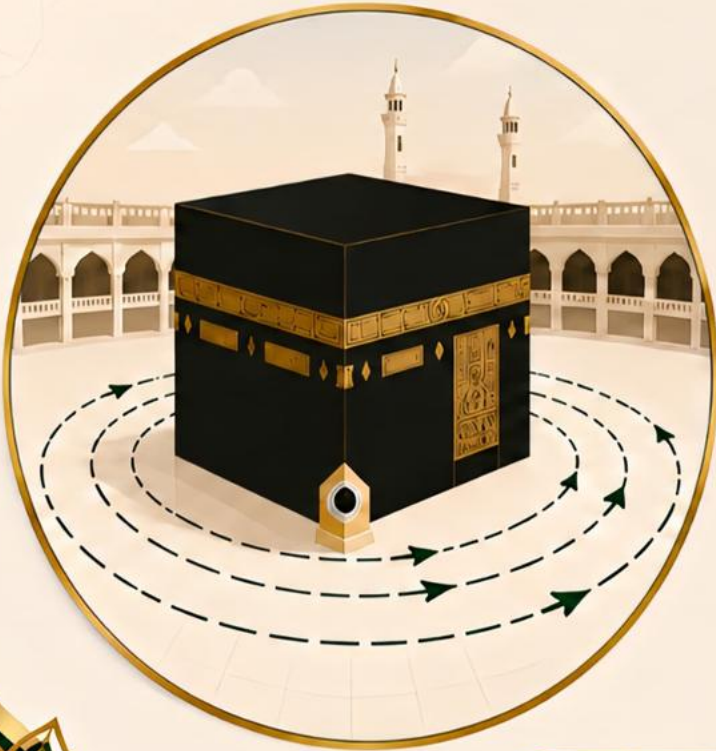


Thawaf merupakan salah satu rukun umrah.





Syarat Sah Thawaf



Suci dari hadas besar seperti haid dan junub



Suci dari najis



Menutup aurat



Dilakukan tujuh putaran



Dimulai dari Hajar Aswad



Ka'bah berada di sebelah kiri



Dilakukan di dalam Masjidil Haram

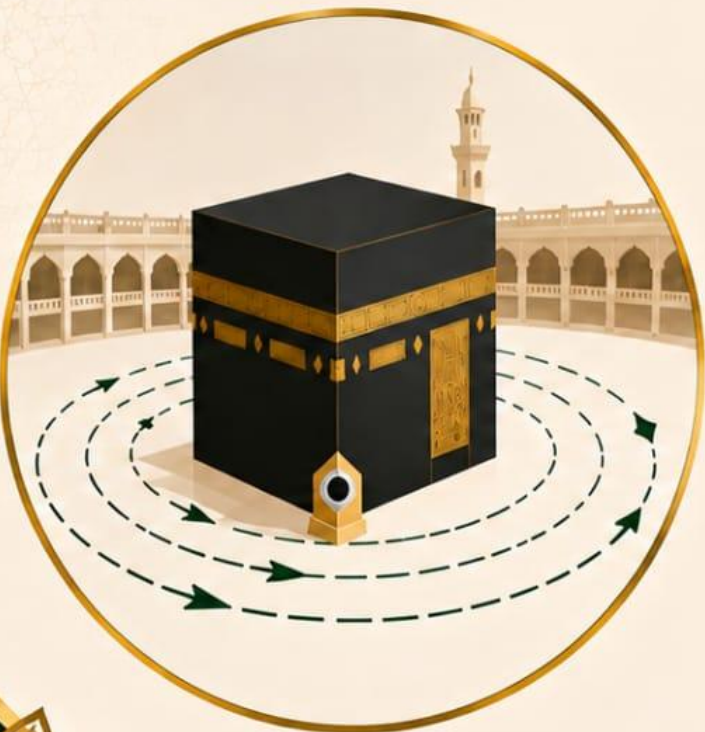


Syarat-syarat thawaf dibahas secara rinci dalam buku.





Sunnah Thawaf



Idhthiba' (membuka bahu kanan)
bagi laki-laki



Raml (berjalan cepat pada
tiga putaran pertama)



Mengusap atau mencium
Hajar Aswad bila memungkinkan



Mengusap Rukun Yamani
tanpa menciumnya



Memperbanyak doa dan dzikir



Bila tidak memungkinkan mengusap atau mencium
Hajar Aswad, maka cukup mengangkat tangan kanan
ketika memulai thawaf dan setiap putaran saat sejajar
dengan Hajar Aswad





Dzikir antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad



Dibaca setiap putaran

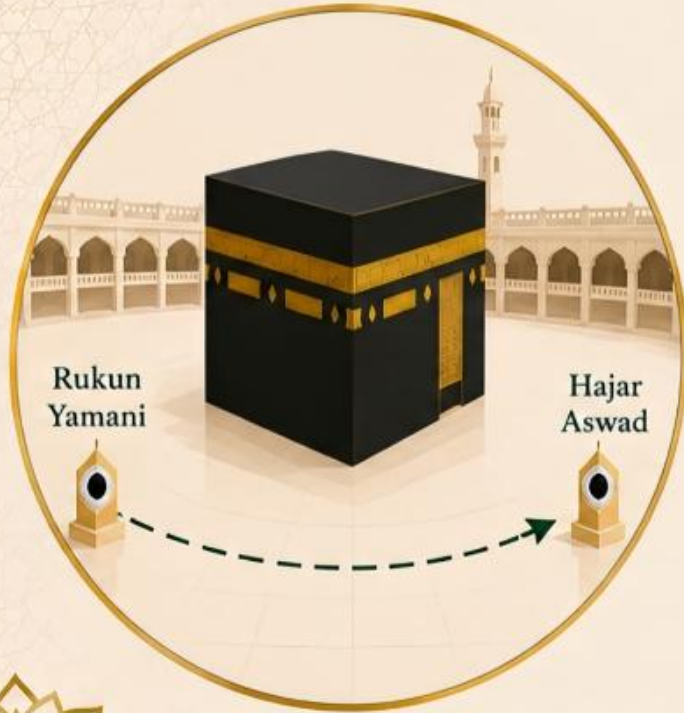
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ



Artinya:

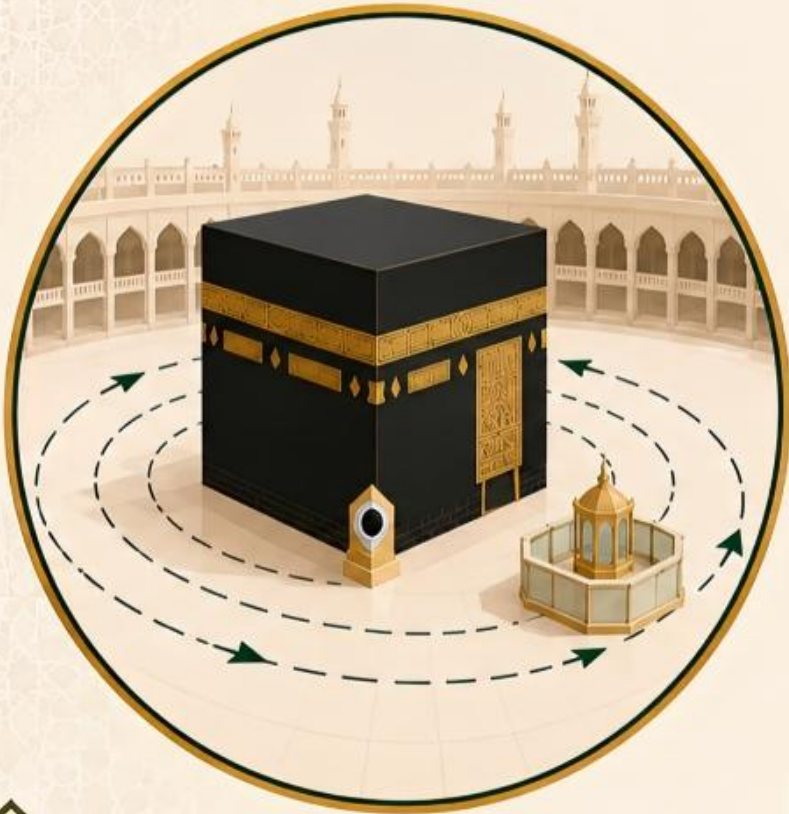
“Ya Rabb kami, berilah kami kebaikan di dunia,
kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari
siksa neraka.”

(QS. Al-Baqarah: 201)





Setelah Selesai Thawaf



Menutup kembali bahu kanan



Shalat dua rakaat di belakang Maqam Ibrahim apabila memungkinkan

Allah Ta'ala berfirman:



وَاتَّخِذُوا مِنْ مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى



“Jadikanlah sebagian Maqam Ibrahim sebagai tempat shalat.”

(QS. Al-Baqarah: 125)



Minum air Zamzam



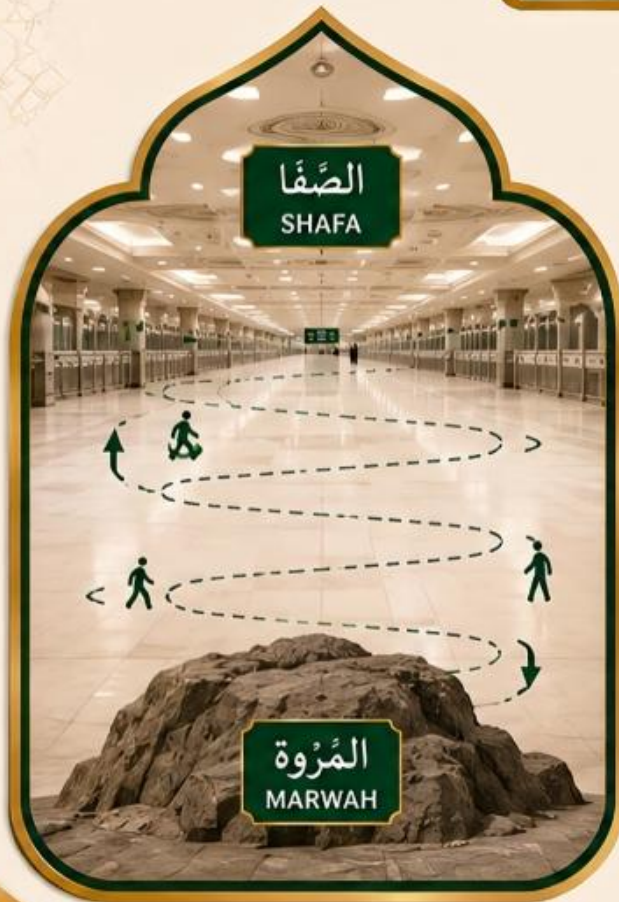
Berdoa kepada Allah



Setelah itu bersiap menuju Bukit Shafa untuk memulai sa'i



Sa'i



Pengertian Sa'i

Sa'i adalah berjalan antara Bukit Shafa dan Bukit Marwah sebanyak 7 kali.



Allah Ta'ala berfirman:

إِنَّ الصَّافَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ

“Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebagian dari syiar Allah.”

(QS. Al-Baqarah: 158)



Sa'i adalah rukun umrah.



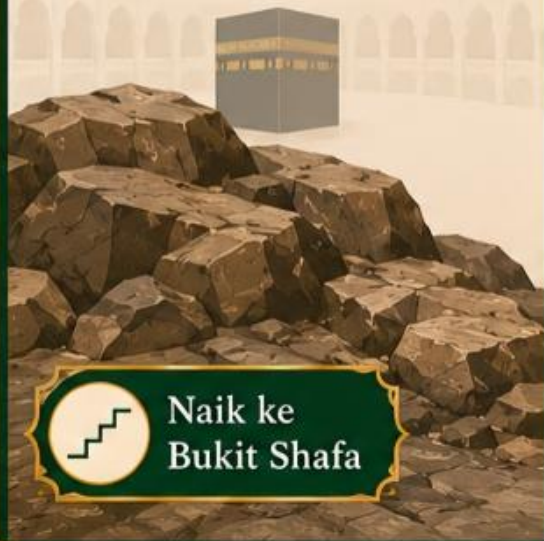
Tanpa sa'i, umrah tidak sah.



Memulai Sa'i



الصَّافَا
SHAFA



Naik ke
Bukit Shafa



Naik ke Bukit Shafa



Ketika sampai di Shafa membaca ayat:



إِنَّ الصَّافَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ



Kemudian menghadap Ka'bah lalu:



Bertakbir



Bertahlil



Berdoa



Sebagaimana dilakukan oleh Rasulullah ﷺ



Dzikir di Atas Shafa dan Marwah



الصَّافَا
SHAFĀ



المَرْوَة
MARWAH



Rasulullah ﷺ membaca

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ



Kemudian membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ،
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ،
أَنْجَزَ وَعْدَهُ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ، وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ



Lalu berdoa.



Dzikir ini diulang tiga kali, dan setiap kali diselingi doa.



Tata Cara Sa'i



Urutan Sa'i

1

Mulai dari Shafa

الصَّافَا
SHAFA



2

Menuju Marwah

الْمَرْوَةَ
MARWAH



3

Kembali ke Shafa

الصَّافَا
SHAFA



Terus hingga 7 perjalanan

Hitungan:

الصَّافَا
SHAFA



الْمَرْوَةَ
MARWAH



Shafa → Marwah

1

الْمَرْوَةَ
MARWAH



الصَّافَا
SHAFA



Marwah → Shafa

2

الصَّافَا
SHAFA



الْمَرْوَةَ
MARWAH



Shafa → Marwah

3

⋮

الصَّافَا
SHAFA



الْمَرْوَةَ
MARWAH



Shafa → Marwah

7

(selesai)



Sunnah Ketika Sa'i



Bagi laki-laki:

Berlari kecil di antara dua lampu hijau.



Bagi wanita:

Berjalan biasa.



Semua jamaah:



Memperbanyak doa.



Memperbanyak dzikir.



Membaca Al-Qur'an.



Bertakbir dan bertahlil.



Tidak ada doa khusus yang wajib dibaca di setiap lintasan sa'i.





Tahallul

Penutup Umrah



Setelah selesai sa'i:

Laki-laki



Lebih utama
menggundul seluruh
rambut (*halq*).



... — Atau — ...



Memendekkan
seluruh rambut
(*taqsir*).



Wanita



Memotong
ujung rambut
sekitar satu
ruas jari.





Keutamaan Mencukur Gundul



Rasulullah ﷺ bersabda:

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِيْنَ

“Ya Allah, ampunilah orang-orang yang mencukur gundul.”

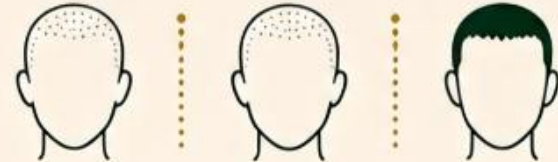


Para sahabat berkata:

“Wahai Rasulullah, bagaimana dengan yang memendekkan rambut?”



Beliau mengulang doa untuk yang menggundul hingga tiga kali, kemudian baru mendoakan yang memendekkan.



(HR. Bukhari dan Muslim)

Urutan Lengkap Umrah





Kesalahan yang Sering Terjadi



- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | | ✗ Melewati miqat tanpa ihram. | |
| 2 | | ✗ Menganggap harus ada doa khusus pada setiap putaran thawaf. | |
| 3 | | ✗ Berdesakan mencium Hajar Aswad hingga menyakiti orang lain. | |
| 4 | | ✗ Mengangkat tangan ke Rukun Yamani. | |
| 5 | | ✗ Memotong hanya sebagian kecil rambut ketika tahallul. | |



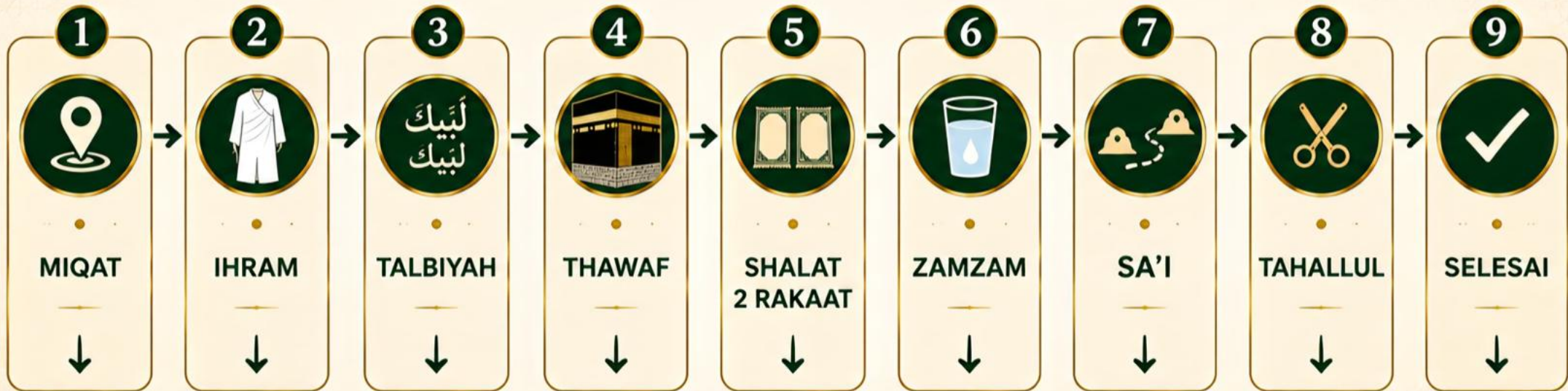
Kaidah

Ikutilah tata cara yang dicontohkan Rasulullah ﷺ.





Ringkasan Manasik





Penutup



Allah Ta'ala berfirman:

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

“Dan sempurnakanlah haji dan umrah karena Allah.”

(QS. Al-Baqarah: 196)



Rasulullah ﷺ bersabda:

خُذُوا عَنِّي مَنَاسِكَكُمْ

“Ambillah (pelajarilah) manasik kalian dariku.”

(HR. Muslim)



Semoga Allah menerima ibadah umrah kita.



بَارَكَ اللَّهُ فِيكُمْ



وَجَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا



تَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَوَمِنْكُمْ
صَالِحِ الْأَعْمَالِ





Al-Qur'an

- Al-Qur'an Al-Karim.



Kitab Hadis

- Ahmad bin Hanbal. Al-Musnad.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Isma'il. Al-Jami' Ash-Shahih (Shahih Al-Bukhari).
- Muslim bin Al-Hajjaj. Shahih Muslim.
- Abu Dawud, Sulaiman bin Al-Asy'ats. Sunan Abi Dawud.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin 'Isa. Sunan At-Tirmidzi.
- An-Nasa'i, Ahmad bin Syu'aib. Sunan An-Nasa'i.
- Ibnu Majah, Muhammad bin Yazid. Sunan Ibnu Majah.



Kitab Fikih

- Ibnu Qudamah Al-Maqdisi. Al-Mughni.
- An-Nawawi, Yahya bin Syaraf. Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzdzab.
- An-Nawawi, Yahya bin Syaraf. Al-Minhaj fi Syarh Shahih Muslim bin Al-Hajjaj (Syarh Shahih Muslim).
- Ibnu Taimiyyah, Ahmad bin Abdul Halim. Al-Manasik.
- Al-'Utsaimin, Muhammad bin Shalih. Asy-Syarh Al-Mumtli' 'ala Zad Al-Mustaqni'.



Kitab Takhrij Hadis

- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. Irwa' Al-Ghalil fi Takhrij Ahadits Manar As-Sabil.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. Shahih Sunan Abi Dawud.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. Shahih Sunan At-Tirmidzi.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. Shahih Sunan An-Nasa'i.
- Muqbil bin Hadi Al-Wadi'i. Ash-Shahih Al-Musnad Mimma Laisa fish Shahihain.
- Muqbil bin Hadi Al-Wadi'i. Al-Jami' Ash-Shahih.

